

Permasalahan sampah seringkali menjadi isu utama lingkungan perkotaan, termasuk di Daerah Istimewa Yogyakarta. Permasalahan sampah ini tidak hanya terkait perilaku masyarakat dalam membuang sampah, tapi juga masalah penyediaan tempat sampah hingga ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Sampah. TPA Piyungan sebagai TPA regional yang dikelola bersama antara Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman dan Kabupaten Bantul, saat ini sudah hampir habis usia pakainya. Penelitian ini dilakukan untuk memberikan alternatif relokasi TPA sebagai solusi untuk menanggulangi masalah persampahan di DIY. Penelitian dilakukan di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat daya dukung fisik lahan untuk penentuan lokasi TPA Sampah di Kecamatan Prambanan dengan mengacu pada SNI nomor 03-3241-1994 dan SK-SNI T-11-1991-03.

Metode yang digunakan dalam penentuan lokasi TPA sampah adalah Metode Pengharkatan (*skoring*) parameter Kelayakan Regional (Kelayakan Lahan) yang mengacu pada SNI 03-3241-1994 dan parameter Kesesuaian Lahan (Penyisih), mengacu pada SK-SNI T-11-1991-03. Parameter-parameter tersebut kemudian ditumpang susun (*overlay*) untuk mendapatkan skor total dan dilakukan klasifikasi kesesuaian. Hasil klasifikasi tersebut kemudian disesuaikan (*matching*) dengan Rencana Umum Tata Ruang (RUTR) di Kecamatan Prambanan, Kabupaten Sleman untuk mendapatkan lokasi yang paling sesuai sebagai TPA sampah.

Berdasarkan hasil penelitian, di Kecamatan Prambanan terdapat 6 lokasi yang sesuai untuk di jadikan TPA Sampah. Lahan tersebut berlokasi di Desa Sumberharjo dengan luas lahan 21,83 Ha, di Desa Wukirharjo dengan luas 4,86 Ha, di Desa Madurejo dengan luas 5,46 Ha, di Desa Sambirejo dengan luas 5,03 Ha dan luas 1,39 Ha, di perbatasan Desa Sambirejo dan Desa Madurejo dengan luas 3,28 Ha.

Lahan yang paling sesuai sebagai lokasi TPA Sampah adalah lahan yang terdapat di Desa Sumberharjo. Lahan ini memiliki luasan yang paling besar diantara keenam lokasi yang sesuai, penggunaan lahan mayoritas berupa tegalan dan sawah, lahan ini juga berlokasi cukup jauh dari pemukiman penduduk, kepemilikan lahan ini adalah lahan milik pemerintah berupa tanah desa dan berdasarkan pada peta RUTR Kabupaten Sleman 2009-2029 di lokasi ini telah direncanakan sebagai TPA sampah.

Kata Kunci : Daya dukung fisik lahan, TPA sampah, kesesuaian lahan